

# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang Masalah

Perbankan di Indonesia kini semakin diramaikan dengan adanya Bank Syariah yang menawarkan produk keuangan dan investasi dengan cara yang berbeda di banding Bank Konvensional yang sudah lama ada. Perbankan Syariah berkembang cukup pesat, hal ini dapat dimaklumi dengan status Indonesia sebagai negara muslim terbesar di dunia sehingga perbankan yang menggunakan hukum dan asas Islam akan lebih diminati, seiring dengan berkembangnya pemikiran masyarakat tentang sistem perbankan syariah yang tanpa bunga (riba).<sup>1</sup>

Berdasarkan data statistik perbankan syariah yang dipublikasikan oleh Bank Indonesia, pada tahun 1998 hanya terdapat satu bank umum syariah dan 76 bank perkreditan rakyat syariah.<sup>2</sup> Namun saat ini sudah terdapat 14 bank umum syariah, 20 unit usaha syariah dan 175 bank perkreditan rakyat syariah. Satu hal penting untuk menjaga keeksistensian suatu bank adalah dengan mengoptimalkan kinerja operasional bank yang dapat dilihat dari peningkatan kinerja laporan keuangan yang dimiliki oleh bank tersebut jika dibandingkan dengan periode sebelumnya.

Salah satu indikator untuk menilai kinerja keuangan suatu bank adalah melihat tingkat profitabilitasnya. Kinerja keuangan merupakan salah satu indikator keberhasilan atas kesehatan suatu bank.

---

<sup>1</sup> Marimin, A., & Romdhoni, A. H. (2015). Perkembangan Bank Syariah Di Indonesia. *Jurnal Ilmiah Ekonomi Islam*, 1(02).

<sup>2</sup> Ibid.

Penilaian kinerja keuangan bank salah satunya dapat dilihat dari besarnya profitabilitas. Profitabilitas adalah rasio untuk menilai kemampuan perusahaan dalam mencari keuntungan. Rasio ini juga memberikan ukuran tingkat efektivitas manajemen perusahaan yang ditunjukkan oleh laba yang dihasilkan dari penjualan dan pendapatan investasi.<sup>3</sup> Salah satu rasio yang digunakan untuk mengukur besarnya profitabilitas bank yang terdapat dalam laporan keuangan adalah *Return on Asset* (ROA) dan *Return on Equity* (ROE).

*Return on Asset* (ROA) atau hasil pengembalian atas aset merupakan rasio yang menunjukkan seberapa besar kontribusi aset dalam menciptakan laba bersih. Dengan kata lain, rasio ini digunakan untuk mengukur seberapa besar jumlah laba bersih yang akan dihasilkan dari setiap rupiah dana yang tertanam dalam total aset. Rasio ini dihitung dengan membagi laba bersih terhadap total aset.<sup>4</sup> *Return on Equity* (ROE) merupakan rasio yang menunjukkan kemampuan perusahaan dalam mengelola modal dari pemegang saham untuk mendapatkan laba bersih. Rasio ini menunjukkan efisiensi penggunaan modal sendiri. Yang artinya semakin tinggi rasio ini, semakin baik yang menggambarkan posisi pemilik perusahaan makin kuat, dan sebaliknya.<sup>5</sup>

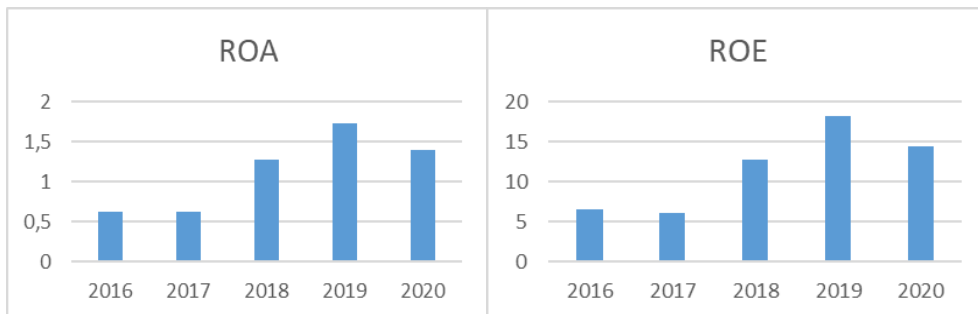
---

<sup>3</sup> Aryanti. *Seminar Keuangan dan Perbankan* (Palembang: NoerFikri, 2018). Hlm. 49.

<sup>4</sup> Lemiyana, L. L., & Litriani, E. E. (2016). Pengaruh NPF, FDR, BOPO Terhadap Return On Asset (ROA) Pada Bank Umum Syariah. *I-ECONOMICS: A Research Journal on Islamic Economics*, 2(1), 31-49.

<sup>5</sup> Aryanti. *Op. Cit.* Hlm. 55.

**Gambar 1.1**  
**Profitabilitas Bank Umum Syariah 2016-2020**  
**(Rasio dalam Persen)**



Sumber: Statistik Perbankan Syariah

Dari gambar 1.1 diatas, dapat kita lihat bahwa profitabilitas Bank Umum Syariah baik dari rasio *return on asset* maupun *return on equity* mengalami perubahan dari tahun ke tahun. Pada tahun 2016 dan 2017 ROA Bank Umum Syariah stabil pada angka 0,63% yang masuk dalam kategori cukup sehat. Dan pada tahun selanjutnya terjadi peningkatan ROA dari tahun 2018 dan 2019 dengan angka 1,73%, namun di tahun berikutnya terjadi penurunan ROA sebesar 0,33% sehingga angka rasio ROA di tahun 2020 menjadi 1,4%. Sedangkan dari rasio ROE, terjadi sedikit penurunan pada tahun 2017 sebesar 0,4% dari tahun sebelumnya. Namun ditahun berikutnya terjadi peningkatan yang signifikan selama dua tahun yaitu pada tahun 2018 sampai 2019. Pada tahun 2019 tersebut besar rasio ini yaitu mencapai angka 18,22% yang masuk dalam kategori sangat sehat yang mengindikasikan bahwa Bank Umum syariah sangat baik dalam mengelola permodalan yang dimilikinya untuk mendapatkan laba perusahaan. Namun di akhir tahun 2020, rasio ini mengalami penurunan menjadi 14,49%.

Bank syariah terus berusaha meningkatkan profitabilitasnya dalam setiap periode, salah satu cara yang dilakukan dalam usaha untuk meningkatkan profitabilitasnya adalah dengan meningkatkan dana dari sumber dana yang ada. Peningkatan sumber dana oleh bank syariah dilakukan dengan menghimpun dana dari masyarakat, dana yang sudah dihimpun oleh bank syariah selanjutnya akan disalurkan kembali kepada nasabah.

Dalam mengukur kinerja bank ada dua faktor yang mempengaruhi profitabilitas, yaitu faktor internal dan faktor eksternal. Faktor internal meliputi produk pembiayaan bank, kinerja pembiayaan bank, kualitas aset, dan modal. Sedangkan faktor eksternal meliputi struktur pasar, regulasi perbankan, inflasi, tingkat suku bunga dan tingkat pertumbuhan pasar. Faktor yang digunakan dalam penelitian ini adalah faktor internal yaitu produk pembiayaan yang terdapat dalam Bank Umum Syariah.<sup>6</sup>

Pembiayaan merupakan faktor utama yang dapat mempengaruhi tingkat profitabilitas perbankan. Sebagian besar lembaga keuangan, memberikan kontribusinya sebagai sumber penghasilan bank berasal dari penyaluran pembiayaan.<sup>7</sup> Berdasarkan tingkat kepastian dari hasil yang akan diperoleh, produk pembiayaan bank syariah dibagi menjadi

---

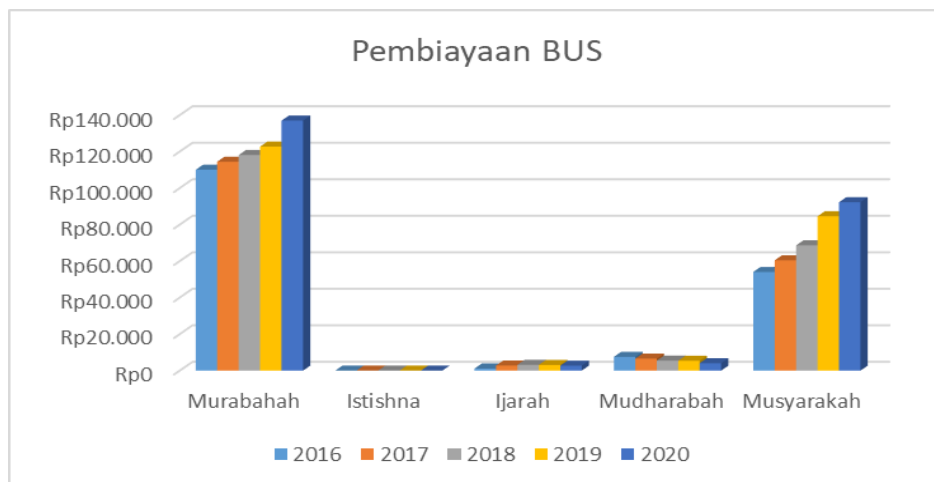
<sup>6</sup> Riyadi, S., & Yulianto, A. (2015). Pengaruh Pembiayaan bagi Hasil, Pembiayaan Jual Beli, Financing to Deposit Ratio (FDR) dan Non Performing Financing (NPF) terhadap Profitabilitas Bank Umum Syariah di Indonesia. *Accounting Analysis Journal*, 3(4).

<sup>7</sup> Setiawan, U. N. A., & Indriani, A. (2016). Pengaruh Dana Pihak Ketiga (DPK), Capital Adequacy Ratio (CAR), dan Non Performing Financing (NPF) terhadap Profitabilitas Bank Syariah dengan Pembiayaan sebagai Variabel Intervening. *Diponegoro Journal of Management*, 5(4), 121-131.

dua kelompok besar, yaitu *Natural Certainty Contract* (NCC), dan *Natural Uncertainty Contract* (NUC).<sup>8</sup>

*Natural Certainty Contract* atau NCC adalah kontrak yang menentukan secara pasti nilai nominal dari keuntungan di awal kontrak perjanjian yang artinya memberikan kepastian pengembalian atau hasil.<sup>9</sup> Pembiayaan yang termasuk kelompok NCC ini adalah *Murabahah*, *Istishna*, dan *Ijarah*. Sedangkan *Natural Uncertainty Contract* (NUC) adalah kontrak atau akad bisnis dimana tidak terdapat kepastian pembayaran baik dalam jumlah maupun waktu.<sup>10</sup> Yang termasuk dalam kategori ini adalah pembiayaan *Mudharabah* dan *Musyarakah*.

**Gambar 1.2**  
**Pembiayaan Bank Umum Syariah 2016-2020**  
**(Dalam miliar Rupiah)**



Sumber: Statistik Perbankan Syariah

<sup>8</sup> Adiwarman A. Karim. *Bank Islam: Analisis Fiqih dan Keuangan* (Jakarta: PT RajaGrafindo Persada, 2014). Hlm. 51-52

<sup>9</sup> Ibid, hlm. 72.

<sup>10</sup> Taufik Hidayat. *Buku Pintar Investasi Syariah* (Jakarta: Mediakita, 2011). Hlm.

Dalam gambar 1.2 diatas, dapat dilihat bahwa dari tahun 2016 hingga tahun 2020, pembiayaan Murabahah menjadi pembiayaan dengan porsi terbesar yang disalurkan Bank Umum Syariah kepada nasabahnya. Lalu pembiayaan Musyarakah menempati urutan kedua dalam porsi pembiayaan di Bank Umum Syariah dan Pembiayaan Istishna dengan porsi paling sedikit yang disalurkan oleh Pembiayaan Bank Umum Syariah. Dari gambar 1.1 dan 1.2 dapat kita bandingkan pada tahun 2016 dan 2017, terjadi peningkatan pembiayaan Murabahah, Ijarah, dan Musyarakah namun dapat dilihat bahwa profitabilitas dengan rasio ROA tidak terjadi peningkatan dan tetap pada angka 0,63%, namun dari rasio ROE menurun sebanyak 0,4% dari tahun sebelumnya menjadi 6,17% ditahun 2017.

Di tahun 2018 sampai 2019, terjadi penurunan pembiayaan *Istishna* dan *Mudharabah* sebesar 4 miliar rupiah untuk pembiayaan *Istishna* dan sebesar 64 miliar rupiah untuk pembiayaan *Mudharabah*. Namun yang terjadi pada profitabilitas Bank Umum Syariah di tahun tersebut, terjadi peningkatan baik rasio ROA maupun ROE. Dengan angka 1,28% dan 1,78% untuk ROA di tahun 2018 dan 2019. Serta 12,79% dan 18,22% untuk ROE di tahun 2018 dan 2019. Dan diakhir tahun 2020, semua pembiayaan mengalami peningkatan kecuali pembiayaan Ijarah dan Mudharabah, namun imbasnya terjadi penurunan profitabilitas baik dari rasio ROA maupun ROE, masing-masing menjadi 1,4% dan 14,49%.

Berikut penulis sajikan *research gap* penelitian terdahulu yang memiliki kesamaan variabel sehingga dapat dijadikan bahan pertimbangan untuk penelitian yang akan dilakukan selanjutnya.

**Tabel 1.1**  
***Research Gap***  
**Pembiayaan *Murabahah* Terhadap Profitabilitas**

| Pengaruh   | Hasil Penelitian  | Peneliti   |
|--|---|--|
| Pengaruh Pembiayaan <i>Murabahah</i> terhadap profitabilitas (ROA) | Terdapat pengaruh signifikan antara pembiayaan <i>murabahah</i> terhadap profitabilitas (ROA)       | Cut Faradilla, Muhammad Arfian, dan M. Shabri (2017) |
|  | Tidak terdapat pengaruh signifikan antara pembiayaan <i>murabahah</i> terhadap profitabilitas (ROA) | Faisal Umardani Hasibuan (2019)                      |
| Pengaruh Pembiayaan <i>Murabahah</i> terhadap profitabilitas (ROE) | Terdapat pengaruh signifikan antara pembiayaan <i>murabahah</i> terhadap profitabilitas (ROE)       | Purnama Putra dan Maftuhatul Hasanah (2018)          |
|  | Tidak terdapat pengaruh signifikan antara pembiayaan <i>murabahah</i> terhadap profitabilitas (ROE) | Iis Sholehah (2019)                                  |

Sumber: Dikumpulkan dari berbagai sumber

Dari penelitian yang dilakukan oleh Cut Faradilla, Muhammad Arfian, dan M. Shabri<sup>11</sup> serta penelitian dari Purnama Putra dan Maftuhatul Hasanah<sup>12</sup> mengatakan bahwa pembiayaan *Murabahah* berpengaruh terhadap profitabilitas (ROA dan ROE) Bank Umum Syariah, hal ini bertentangan dengan penelitian yang dilakukan oleh Faisal Umardani Hasibuan<sup>13</sup> dan penelitian dari Iis Sholehah<sup>14</sup> yang mengatakan bahwa pembiayaan dengan akad *Murabahah* tidak berpengaruh terhadap profitabilitas (ROA dan ROE) perbankan syariah.

**Tabel 1.2**

***Research Gap***

**Pembiayaan *Istishna* Terhadap Profitabilitas**

| Pengaruh   | Hasil Penelitian   | Peneliti                                       |
|--|--|--|
| Pembiayaan <i>Istishna</i> terhadap profitabilitas (ROA) | Terdapat pengaruh signifikan antara pembiayaan <i>istishna</i> terhadap profitabilitas (ROA) | Ulqiya Alfi<br>Fauziah<br>Munadlifah<br>(2020) |
|  | Tidak terdapat pengaruh  | Surya Indra                                    |

<sup>11</sup> Faradilla, C., Arfan, M., & Shabri, M. (2017). Pengaruh pembiayaan murabahah, istishna, ijarah, mudharabah dan musyarakah terhadap profitabilitas bank umum syariah di indonesia. *Jurnal Administrasi Akuntansi: Program Pascasarjana Unsyiah*, 6(3).

<sup>12</sup> Putra, P., & Hasanah, M. (2018). Pengaruh pembiayaan mudharabah, musyarakah, murabahah, dan ijarah terhadap profitabilitas 4 bank umum syariah periode 2013-2016. *Jurnal Organisasi dan Manajemen*, 14(2), 140-150.

<sup>13</sup> Hasibuan, F. U. (2019). Analisis Pengaruh Pembiayaan Murabahah, Mudharabah, dan Musyarakah terhadap Return On Asset Studi Kasus pada PT Bank Muamalat Indonesia TBK. Periode 2015-2018. *Human Falah: Jurnal Ekonomi dan Bisnis Islam*, 1(6).

<sup>14</sup> Sholehah, I. (2019). *Pengaruh Pembiayaan Murabahah, Pembiayaan Bagi Hasil, Dan Pembiayaan Ijarah Terhadap Return On Equity (ROE) Pada BNI Syariah Tahun 2015-2017* (Doctoral dissertation, Universitas Islam Negeri Serang Banten).



|   |  |  |
|---|--|--|
|   | signifikan antara pembiayaan <i>istishna</i> terhadap profitabilitas (ROA)                         | Yanti (2020)                                     |
| Pengaruh Pembiayaan <i>Istishna</i> terhadap profitabilitas (ROE) | Terdapat pengaruh signifikan antara pembiayaan <i>istishna</i> terhadap profitabilitas (ROE)       | Anggreany Hustia dan Mister Candra (2019)        |
|   | Tidak terdapat pengaruh signifikan antara pembiayaan <i>istishna</i> terhadap profitabilitas (ROE) | Dewi Wulan Sari dan Mohamad Yusak Anshori (2017) |

Sumber: Dikumpulkan dari berbagai sumber

Dari tabel 1.2 penelitian yang dilakukan oleh Ulqiya Alfi Fauziah Munadlifah<sup>15</sup> mengatakan bahwa pembiayaan dengan akad *Istishna* memberikan pengaruh terhadap profitabilitas yang dilihat dari *Return on Asset* (ROA). Hasil yang sama juga didapat dari penelitian Anggreany Hustia dan Mister Candra<sup>16</sup> yang menyatakan bahwa pembiayaan *Istishna* berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas (ROE) perbankan syariah. Hal ini bertentangan dengan penelitian yang

<sup>15</sup> Munadlifah, U. A. F. (2020). *Pengaruh produk pembiayaan terhadap profitabilitas Bank Umum Syariah di Indonesia: Studi kasus Bank Umum Syariah di Indonesia Tahun 2009-2018* (Doctoral dissertation, Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim).

<sup>16</sup> Candra, M., & Hustia, A. (2019). Pengaruh Pembiayaan Qardh, Ijarah dan *Istishna* terhadap Profitabilitas Bank Pembiayaan Rakyat Syariah (BPRS) di Indonesia. *Jurnal Manajemen dan Keuangan*, 8(1), 58-67.

dilakukan oleh Surya Indra Yanti<sup>17</sup> yang menyatakan bahwa pembiayaan *Istishna* tidak berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas bank umum syariah. Dan penelitian yang dilakukan oleh Dewi Wulan Sari dan Mohamad Yusak Anshori<sup>18</sup> juga mengatakan bahwa pembiayaan *Istishna* tidak memiliki pengaruh terhadap *Return on Equity* (ROE)

**Tabel 1.3**  
***Research Gap***  
**Pembiayaan *Ijarah* Terhadap Profitabilitas**

| Pengaruh  | Hasil Penelitian   | Peneliti                         |
|---|--|----------------------------------|
| Pengaruh Pembiayaan <i>Ijarah</i> terhadap profitabilitas (ROA) | Terdapat pengaruh signifikan antara pembiayaan <i>ijarah</i> terhadap profitabilitas (ROA)       | Fredrick Ogilo (2016)            |
|   | Tidak terdapat pengaruh signifikan antara pembiayaan <i>ijarah</i> terhadap profitabilitas (ROA) | Faiz Nurhafjri (2019)            |
| Pengaruh Pembiayaan <i>Ijarah</i> terhadap profitabilitas (ROE) | Terdapat pengaruh signifikan antara pembiayaan <i>ijarah</i> terhadap profitabilitas (ROE)       | Nataliawati, <i>et al</i> (2020) |
|   | Tidak terdapat pengaruh signifikan antara pembiayaan <i>ijarah</i> terhadap profitabilitas (ROE) | Iis Sholehah (2019)              |

<sup>17</sup> Yanti, S. I. (2020). Pengaruh Pembiayaan Pada Pendapatan *Ijarah* Dan *Istishna* Terhadap Profitabilitas Bank Umum Syariah Di Indonesia Selama 2015-2018. *Jurnal Tabarru': Islamic Banking and Finance*, 3(1), 41-47.

<sup>18</sup> Sari, D. W., & Anshori, M. Y. (2017). Pengaruh Pembiayaan Murabahah, *Istishna*, Mudharabah, Dan Musyarakah Terhadap Profitabilitas (Studi Pada Bank Syariah Di Indonesia Periode Maret 2015–Agustus 2016). *Accounting and Management Journal*, 1(1).

Sumber: Dikumpulkan dari berbagai sumber

Dari tabel 1.3, diketahui bahwa hasil penelitian yang dilakukan oleh Fredrick Ogilo<sup>19</sup> mengatakan bahwa pembiayaan *Ijarah* mempunyai pengaruh terhadap profitabilitas (ROA). Hasil yang sama didapat dari penelitian Nataliawati, *et al.*<sup>20</sup> yang menyatakan bahwa pembiayaan *Ijarah* berpengaruh terhadap profitabilitas (ROE). Hal ini bertentangan dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Faiz Nurfajri<sup>21</sup> dan Iis Sholehah<sup>22</sup> yang menyatakan bahwa tidak terdapat pengaruh antara pembiayaan *Ijarah* terhadap profitabilitas (ROA dan ROE) bank umum syariah di Indonesia.

**Tabel 1.4**

***Research Gap***

**Pembiayaan *Mudharabah* Terhadap Profitabilitas**

| Pengaruh Pembiayaan                             | Hasil Penelitian   | Peneliti                     |
|---|--|------------------------------|
| <i>Mudharabah</i> terhadap profitabilitas (ROA) | Terdapat pengaruh signifikan antara pembiayaan <i>mudharabah</i> terhadap profitabilitas (ROA) | Siti Millatina<br>Hya (2019) |

<sup>19</sup> Ogilo, F. (2016). Effects of Financial Instruments on Performance of Islamic Banks in Kenya. *The International Journal of Business & Management*, 4(8), 40-45.

<sup>20</sup> Nataliawati, R., Kamayanti, A., Soemaryono, S., Suyanto, U. Y., & Sayyid, M. (2020). Rasio Produk Pembiayaan Syariah sebagai Determinan Return On Equity Bank Umum Syariah di Indonesia. *Jurnal Riset dan Aplikasi: Akuntansi dan Manajemen*, 4(2), 194-204.

<sup>21</sup> Nurfajri, F. (2019). Pengaruh Murabahah, Musyarakah, Mudharabah, dan Ijarah terhadap Profitabilitas Bank Umum Syariah di Indonesia. *Monex: Journal Research Accounting Politeknik Tegal*, 8(2).

<sup>22</sup> Sholehah, I. (2019). *Pengaruh Pembiayaan Murabahah, Pembiayaan Bagi Hasil, Dan Pembiayaan Ijarah Terhadap Return On Equity (ROE) Pada BNI Syariah Tahun 2015-2017* (Doctoral dissertation, Universitas Islam Negeri Serang Banten).

|   |  |   |
|---|--|---|
|   | Tidak terdapat pengaruh signifikan antara pembiayaan <i>mudharabah</i> terhadap profitabilitas (ROA) | Kristin Nuryani dan Dikdik Tandika (2019) |
| Pengaruh Pembiayaan <i>Mudharabah</i> terhadap profitabilitas (ROE) | Terdapat pengaruh signifikan antara pembiayaan <i>mudharabah</i> terhadap profitabilitas (ROE)       | Nataliawati, <i>et al</i> (2020)          |
|   | Tidak terdapat pengaruh signifikan antara pembiayaan <i>mudharabah</i> terhadap profitabilitas (ROE) | Anissa Abda (2020)                        |

Sumber: Dikumpulkan dari berbagai sumber

Dari tabel 1.4 penelitian yang dilakukan oleh Siti Millatina Hya<sup>23</sup> dan Nataliawati, *et al*<sup>24</sup> mengatakan bahwa terdapat pengaruh antara pembiayaan *Mudharabah* terhadap profitabilitas (ROA dan ROE) pada Bank Umum Syariah. Namun hal ini bertentangan dengan penelitian yang dilakukan oleh Kristin Nuryani dan Dikdik Tandika<sup>25</sup> yang menyatakan bahwa pembiayaan *Mudharabah* tidak berpengaruh

<sup>23</sup> Siti Millatina, H. Y. A. (2019). *Pengaruh Pembiayaan Mudharabah Dan Musyarakah Terhadap Profitabilitas PT Bank Muamalat Indonesia April 2015-Desember 2017* (Doctoral dissertation, UIN Ar-Raniry Banda Aceh).

<sup>24</sup> Nataliawati, R., Kamayanti, A., Soemaryono, S., Suyanto, U. Y., & Sayyid, M. (2020). Rasio Produk Pembiayaan Syariah sebagai Determinan Return On Equity Bank Umum Syariah di Indonesia. *Jurnal Riset dan Aplikasi: Akuntansi dan Manajemen*, 4(2), 194-204.

<sup>25</sup> Nuryani, K., & Tandika, H. D. (2019). Pengaruh Pembiayaan Murabahah, Mudharabah dan Musyarakah Terhadap Return On Asset (ROA) pada Bank Syariah Mandiri Periode 2013-2017. *Prosiding Manajemen*, 5(1), 496-502.

terhadap profitabilitas (ROA) dan penelitian dari Anissa Abda<sup>26</sup> juga mengatakan bahwa pembiayaan *Mudharabah* tidak berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas Bank Umum Syariah yang diukur dengan ROE.

**Tabel 1.5**  
***Research Gap***  
**Pembiayaan *Musyarakah* Terhadap Profitabilitas**

| Pengaruh  | Hasil Penelitian   | Peneliti   |
|---|--|--|
| Pengaruh Pembiayaan <i>Musyarakah</i> terhadap profitabilitas (ROA) | Terdapat pengaruh signifikan antara pembiayaan <i>musyarakah</i> terhadap profitabilitas (ROA)       | Fredrick Ogilo (2016)                                |
|   | Tidak terdapat pengaruh signifikan antara pembiayaan <i>musyarakah</i> terhadap profitabilitas (ROA) | Muhammad Prayadwika, Dikdik Tandika, dan Azib (2017) |
| Pengaruh Pembiayaan <i>Musyarakah</i> terhadap                      | Terdapat pengaruh signifikan antara pembiayaan <i>musyarakah</i> terhadap profitabilitas             | Nana Diana (2020)                                    |

---

<sup>26</sup> Abda, A. *Pengaruh Pembiayaan Murabahah Dan Pembiayaan Mudharabah Terhadap Laba Bersih Serta Implikasinya Terhadap Profitabilitas Bank Umum Syariah Di Indonesia Periode 2012-2018* (Bachelor's thesis, Pengaruh Pembiayaan Murabahah Dan Pembiayaan Mudharabah Terhadap Laba Bersih Serta Implikasinya Terhadap Profitabilitas Bank Umum Syariah Di Indonesia Periode 2012-2018).

|                      |  |                         |
|----------------------|--|-------------------------|
| profitabilitas (ROE) | (ROE)  |                         |
|                      | Tidak terdapat pengaruh signifikan antara pembiayaan <i>musyarakah</i> terhadap profitabilitas (ROE) | Antik Ena Rianti (2019) |

Sumber: Dikumpulkan dari berbagai sumber

Dari tabel 1.5 diketahui bahwa hasil penelitian yang dilakukan oleh Fredrick Ogilo<sup>27</sup> mengatakan bahwa terdapat pengaruh antara pembiayaan *Musyarakah* terhadap profitabilitas (ROA), dan hasil dari penelitian Nana Diana<sup>28</sup> juga mengatakan bahwa pembiayaan *Musyarakah* memiliki pengaruh signifikan terhadap profitabilitas (ROE) perbankan syariah. Hal ini bertentangan dengan penelitian yang dilakukan oleh Muhammad Prayadwika, Dikdik Tandika, dan Azib<sup>29</sup> yang menyatakan bahwa tidak terdapat pengaruh antara pembiayaan *Musyarakah* terhadap profitabilitas (ROA) dan penelitian dari Antik Ena Rianti<sup>30</sup> yang juga mengatakan bahwa tidak terdapat pengaruh antara pembiayaan *Musyarakah* terhadap profitabilitas (ROE) Bank Umum Syariah di Indonesia.

<sup>27</sup> Ogilo, F. (2016). Effects of Financial Instruments on Performance of Islamic Banks in Kenya. *The International Journal of Business & Management*, 4(8), 40-45.

<sup>28</sup> Diana, N. (2020). Pembiayaan Murabahah, Pembiayaan Mudharabah, Pembiayaan Musyarakah, Profitabilitas. *AKUNSIKA: Jurnal Akuntansi dan Keuangan*, 1(1), 76-86.

<sup>29</sup> Dwika, M. P., Tandika, H. D., & Azib, A. (2017). Pengaruh Pembiayaan Mudharabah dan Musyarakah terhadap Return On Asset (ROA) pada Bank Umum Syariah Periode Triwulan Tahun 2015-2016. *Prosiding Manajemen*, 3(2), 1169-1174.

<sup>30</sup> Rianti, A. E., & Harun, M. H. (2019). *Analisis Pengaruh Pembiayaan Mudharabah, Musyarakah, Murabahah dan Ijarah terhadap Tingkat Profitabilitas Return On Equity (ROE) pada PT. Bank Syariah Mandiri Periode 2011-2018* (Doctoral dissertation, Universitas Muhammadiyah Surakarta).

Dari pemaparan teori, fenomena, dan *research gap* diatas masih terdapat pertentangan mengenai pengaruh dari masing-masing variabel yang sudah dijelaskan. Maka dari itu penulis tertarik untuk mengangkat kembali judul “**Pengaruh Pembiayaan *Murabahah, Istishna, Ijarah, Mudharabah* dan *Musyarakah* Terhadap Profitabilitas Bank Umum Syariah di Indonesia**”. Sesuai dengan judul ini, penulis ingin memastikan apakah pembiayaan *Murabahah, Istishna, Ijarah, Mudharabah* dan *Musyarakah* Terhadap profitabilitas baik dari rasio *Return on Asset* (ROA) maupun *Return on Equity* (ROE) pada Bank Umum Syariah.

## **B. Rumusan Masalah Penelitian**

Berdasarkan latar belakang yang telah dipaparkan diatas, maka dirumuskan masalah penelitian sebagai berikut:

1. Apakah Pembiayaan *Murabahah* berpengaruh terhadap profitabilitas (ROA) Bank Umum Syariah di Indonesia?
2. Apakah Pembiayaan *Istishna* berpengaruh terhadap profitabilitas (ROA) Bank Umum Syariah di Indonesia?
3. Apakah Pembiayaan *Ijarah* berpengaruh terhadap profitabilitas (ROA) Bank Umum Syariah di Indonesia?
4. Apakah Pembiayaan *Mudharabah* berpengaruh terhadap profitabilitas (ROA) Bank Umum Syariah di Indonesia?
5. Apakah Pembiayaan *Musyarakah* berpengaruh terhadap profitabilitas (ROA) Bank Umum Syariah di Indonesia?
6. Apakah Pembiayaan *Murabahah* berpengaruh terhadap profitabilitas (ROE) Bank Umum Syariah di Indonesia?

7. Apakah Pembiayaan *Istishna* berpengaruh terhadap profitabilitas (ROE) Bank Umum Syariah di Indonesia?
8. Apakah Pembiayaan *Ijarah* berpengaruh terhadap profitabilitas (ROE) Bank Umum Syariah di Indonesia?
9. Apakah Pembiayaan *Mudharabah* berpengaruh terhadap profitabilitas (ROE) Bank Umum Syariah di Indonesia?
10. Apakah Pembiayaan *Musyarakah* berpengaruh terhadap profitabilitas (ROE) Bank Umum Syariah di Indonesia?
11. Apakah Pembiayaan *Murabahah*, *Istishna*, *Ijarah*, *Mudharabah*, dan *Musyarakah* secara simultan berpengaruh terhadap profitabilitas (ROA) Bank Umum Syariah di Indonesia?
12. Apakah Pembiayaan *Murabahah*, *Istishna*, *Ijarah*, *Mudharabah*, dan *Musyarakah* secara simultan berpengaruh terhadap profitabilitas (ROE) Bank Umum Syariah di Indonesia?

### C. Tujuan Penelitian

Sesuai dengan permasalahan yang telah dirumuskan diatas, tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui hal-hal berikut:

1. Untuk mengetahui pengaruh Pembiayaan *Murabahah* terhadap profitabilitas (ROA) Bank Umum Syariah di Indonesia.
2. Untuk mengetahui pengaruh Pembiayaan *Istishna* terhadap profitabilitas (ROA) Bank Umum Syariah di Indonesia.
3. Untuk mengetahui pengaruh Pembiayaan *Ijarah* terhadap profitabilitas (ROA) Bank Umum Syariah di Indonesia.
4. Untuk mengetahui pengaruh Pembiayaan *Mudharabah* terhadap profitabilitas (ROA) Bank Umum Syariah di Indonesia.



5. Untuk mengetahui pengaruh Pembiayaan *Musyarakah* terhadap profitabilitas (ROA) Bank Umum Syariah di Indonesia.
6. Untuk mengetahui pengaruh Pembiayaan *Murabahah* terhadap profitabilitas (ROE) Bank Umum Syariah di Indonesia.
7. Untuk mengetahui pengaruh Pembiayaan *Istishna* terhadap profitabilitas (ROE) Bank Umum Syariah di Indonesia.
8. Untuk mengetahui pengaruh Pembiayaan *Ijarah* terhadap profitabilitas (ROE) Bank Umum Syariah di Indonesia.
9. Untuk mengetahui pengaruh Pembiayaan *Mudharabah* terhadap profitabilitas (ROE) Bank Umum Syariah di Indonesia.
10. Untuk mengetahui pengaruh Pembiayaan *Musyarakah* terhadap profitabilitas (ROE) Bank Umum Syariah di Indonesia.
11. Untuk mengetahui pengaruh Pembiayaan *Murabahah*, *Istishna*, *Ijarah*, *Mudharabah*, dan *Musyarakah* secara simultan terhadap profitabilitas (ROA) Bank Umum Syariah di Indonesia.
12. Untuk mengetahui pengaruh Pembiayaan *Murabahah*, *Istishna*, *Ijarah*, *Mudharabah*, dan *Musyarakah* secara simultan terhadap profitabilitas (ROE) Bank Umum Syariah di Indonesia.

#### **D. Manfaat Penelitian**

Adapun manfaat diadakannya penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Bagi Bank Umum Syariah

Dari dilakukannya penelitian ini, penulis berharap Bank Umum Syariah yang ada di Indonesia dapat mengetahui lebih jelas pembiayaan mana yang sangat berpengaruh terhadap profitabilitas

yang ada di perusahaannya masing-masing, sehingga Bank Umum Syariah dapat dengan tepat meningkatkan pembiayaan yang memberikan pengaruh positif bagi bank itu sendiri sehingga untuk kedepannya bank-bank yang termasuk dalam Bank Umum Syariah mampu menghasilkan profitabilitas yang lebih baik lagi.

## 2. Bagi Akademisi

Penulis berharap penelitian ini dapat berguna untuk menambah informasi atau referensi terkait judul yang diangkat oleh penulis untuk diteliti ulang dengan atau tidak menambah variabel baru sehingga penelitian ini dapat lebih di sempurnakan lagi untuk kedepannya.

## 3. Bagi Penulis

Untuk menambah wawasan mengenai laporan keuangan yang berisi banyak rasio khusus nya rasio profitabilitas salah satu nya yang peneliti gunakan yaitu *Return on Asset (ROA)* dan *Return on Equity (ROE)*. Dan juga untuk menambah wawasan penulis mengenai jenis-jenis pembiayaan yang ada di perbankan syariah yang dalam hal ini yaitu pembiayaan *Murabahah*, pembiayaan *Istishna*, dan pembiayaan *Ijarah*, pembiayaan *Mudharabah*, dan pembiayaan *Musyarakah*.

## E. Sistematika Penulisan

Untuk memudahkan para pembaca dalam memahami materi-materi yang terdapat dalam penelitian ini, penulis membuat sistematika penulisan menjadi lima bab, dimana tiap bab terbagi menjadi beberapa sub-bab. Adapun sistematike sub-bab nya adalah sebagai berikut:

## **BAB I PENDAHULUAN**

Bab ini berisi latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian dan sistematika penulisan.

## **BAB II LANDASAN TEORI DAN KERANGKA PEMIKIRAN**

Bab ini berisi tentang kajian teori yang digunakan dalam penelitian yaitu tentang pembiayaan *murabahah*, *istishna*, *ijarah*, *mudharabah* dan *musyarakah* dan juga teori tentang profitabilitas yang ada diperbankan syariah serta penelitian terdahulu, kerangka berpikir dan hipotesis yang digunakan.

## **BAB III METODE PENELITIAN**

Bab ini berisi tentang ruang lingkup penelitian, populasi dan sampel, jenis dan sumber data, variabel-variabel penelitian, definisi operasional variabel, teknik pengumpulan data dan teknik analisis data.

## **BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

Bab ini terdiri dari hasil penelitian yang berupa hasil analisis data, hasil uji hipotesis dan juga pembahasan mengenai hasil penelitian.

## **BAB V PENUTUP**

Bab ini berisi tentang simpulan hasil penelitian dan saran untuk penelitian selanjutnya.